



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

6 Jam Diperiksa, 3 TSK Korupsi DD Ditahan

SELUMA - Tiga tersangka korupsi Dana Desa (DD) Kayu Elang, Kecamatan Semidang Alas (SA) tahun 2019, resmi ditahan penyidik Unit Tipidkor Polres Seluma. Sebelum keluarnya surat penahanan yang ditandatangani Kapolres Seluma, ketiga tersangka menjalani pemeriksaan selama hampir 6 jam. Mulai dari pukul 09.00 WIB hingga 16.00 WIB.

Tersangka yang sejak kemarin (29/9) sore mendekam di sel Mapolres Seluma, diantaranya mantan Kades Kayu Elang berinisial RG, Sekretaris Desa YS, dan Bendahara berinisial EL. "Setelah dilakukan pemeriksaan sebagai tersangka dan ditemukan cukup bukti, penyidik langsung melakukan penahanan tiga tersangka tersebut," kata Kapolres Seluma AKBP Darmawan Dwiaryanto, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP. Ahmad Andi Bustanil, S.IK dan kanit Tipidkor Aipda. Darmaji, SH.

Sebelum pemeriksaan tersangka, masing-masing sudah dilakukan tes rapid antigen di RSUD Tais. Semuan-

ya negetif. Adapun dalam perkara korupsi ini, kata Darmaji, kerugian negara yang timbul sebagaimana hasil audit BPKP Provinsi Bengkulu mencapai Rp 300 juta lebih. Dengan keluarnya hasil audit BPKP, lebih memperkuat penyidik melakukan penetapan tersangka hingga penahanan untuk proses hukum lebih lanjut.

Terkait saksi-saksi yang sudah dilakukan pemeriksaan, disampaikan Darmaji meliputi perangkat desa, BPD, TPK ataupun TPPJ, serta penyedia material dari pembangunan proyek infrastruktur yang bersumber dari dana desa Kayu Elang tersebut.

Item pembangunan diantaranya, gedung PAUD, jalan rabat beton dan ada lainnya. Dari kegiatan yang dilakukan, Darmaji menjelaskan, semestinya dilakukan di tahun 2019. Namun setelah tutup buku pekerjaan masih terus dilaksanakan hingga tahun 2020. Tidak hanya itu, dalam pengerjaan tersebut diketahui ada beberapa pekerjaan yang diduga tidak dilaksanakan alias fiktif.

Untuk diketahui, dugaan korupsi dana Desa Kayu Elang dilakukan pada tahun anggaran 2019 yang lalu yang diduga ada beberapa item pekerjaan tidak terselesaikan. Dugaan penyelewengan DD dengan jumlah anggaran mencapai Rp 1,7 miliar tersebut menyeret mantan kepala desa serta dua perangkat desa. (juu)